

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Singkat Desa Kawedusan

1. Profil Desa Kawedusan

Desa Kawedusan merupakan salah satu desa di Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar. Secara geografis Desa Kawedusan terletak pada posisi 7°21'-7°31' Lintang Selatan dan 110°10'-111°40' Bujur Timur. Topografi desa ini yaitu berupa dataran sedang dengan ketinggian sekitar 156 m di atas permukaan air laut. Letak Desa Kawedusan berada diantara 4 desa lain. Adapun batas Desa Kawedusan adalah sebagai berikut:

- a) Sebelah barat : Desa Dadaplangu, Kecamatan Ponggok
- b) Sebelah timur : Desa Maliran, Kecamatan Ponggok
- c) Sebelah selatan : Desa Kendalrejo, Kecamatan Srengat
- d) Sebelah utara : Desa Pojok, Kecamatan Ponggok

Desa Kawedusan merupakan wilayah yang terdiri dari permukiman penduduk, tanah tegalan, perkebunan rakyat, lahan persawahan dengan luas wilayah desa 323,78 Ha. Dimana seluas 181 Ha adalah permukiman penduduk dan sisanya adalah lahan kering dan area persawahan. Desa Kawedusan mempunyai iklim curah hujan rata-rata mencapai 2.400 mm.⁴⁷

2. Visi dan Misi Desa Kawedusan

⁴⁷ Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Jumat, 13 Agustus 2021 pukul 09:45 WIB

a. Visi

Adapun visi Desa Kawedusan adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya masyarakat Desa Kawedusan yang mandiri, aman, damai, makmur, dan sejahtera dengan terpenuhinya kebutuhan yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat”.

b. Misi

Hakekat Misi Desa Kawedusan merupakan turunan dari Visi Desa Kawedusan. Misi merupakan tujuan jangka pendek dari visi yang akan menunjang keberhasilan visi. Misi yaitu penjabaran dari visi, diharapkan dapat mengantisipasi dan mengikuti setiap perubahan yang terjadi di masa yang akan datang.

Misi adalah pernyataan yang berfungsi sebagai kunci dari penetapan tujuan desa yang akan dicapai, dan menjadikan fokus program desa yang akan dilaksanakan. Adapun tujuan Desa Kawedusan antara lain:⁴⁸

- (a) Membentuk aparatur desa yang memiliki kapasitas dan kemampuan dalam melayani masyarakat sehingga terwujud pemerintah yang efisien dan efektif.
- (b) Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dalam kesehatan, pendidikan, dan mempunyai tempat tinggal yang layak.

⁴⁸ Berdasarkan dokumen profil Desa Kawedusan pada hari Jumat, 13 Agustus 2021 pukul 19:30 WIB

- (c) Menyediakan infrastruktur perdesaan yang mampu mendukung aktivitas ekonomi, pertanian, sosial dan budaya.
- (d) Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan dan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat yang berdaya saing, pengembangan ekonomi perdesaan non-pertanian, penerapan teknologi tepat guna dan menciptakan lapangan kerja.
- (e) Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berkualitas ketertiban dan ketentraman masyarakat desa berdasarkan nilai-nilai sosial dalam masyarakat.
- (f) Membentuk masyarakat yang berkepribadian dengan mematuhi aturan hukum dan menerapkan nilai-nilai budaya luhur, dalam rangka memantapkan landasan spiritual dan etika pembangunan.

3. Kepemimpinan Desa Kawedusan

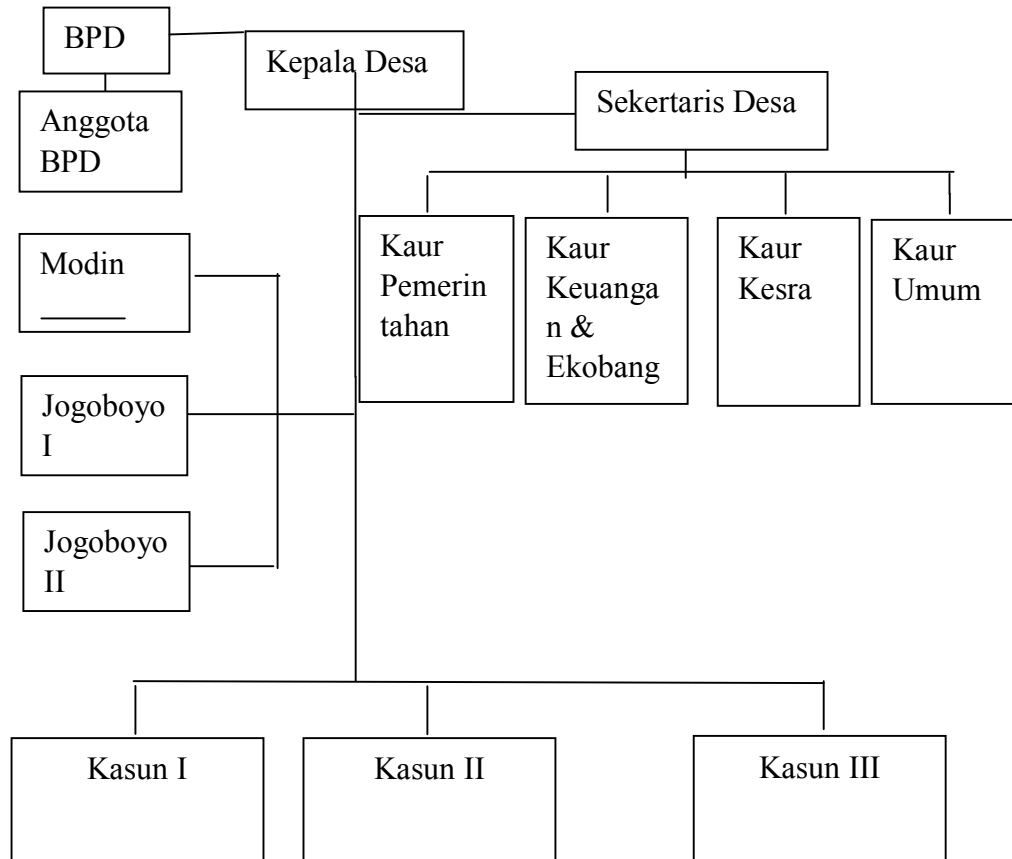
Tabel 4.1
Nama-nama Kepala Desa Kawedusan⁴⁹

No	Nama Kepala Desa	Tahun Menjabat
1	Eko Redjo	1825 - 1857
2	Singo Dikromo	1857 - 1878
3	Dono Kromo	1878 - 1898
4	Asnawi	1898 - 1918
5	Surokarso	1918 - 1938
6	Kamdari	1938 - 1958
7	Karso Hutomo	1958 - 1970
8	M. Kusnan	1970 - 1988
9	Imam Buchori	1989 - 1997
10	Djajoesman	1998 - 2006
11	Agus Tiono	2007 - 2013
12	Agus Tiono	2013 - 2019
13	Ahmad Faried, S.Sos	2019 - sekarang

Sumber: Data Profil Desa Kawedusan

⁴⁹ *Ibid*

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kawedusan⁵⁰



Tabel 4.2
Nama-nama Pejabat Pemerintah Desa Kawedusan⁵¹

No	Nama	Jabatan
1	Ahmad Faried, S.Sos	Kepala Desa
2	Ni'matus Sa'adah	Sekretaris Desa
3	Utomo	Kepala Urusan Pemerintahan

⁵⁰ *Ibid*

⁵¹ *Ibid*

4	Sayafudin Zuhri	Kaur Urusan Keuangan & Ekobang
5	Mashudi	Kepala Urusan Kesra
6	Fatchul Khoiri	Kasun I
7	Mamat Harianto	Kasun II
8	Wijiono	Kasun III
9	Imam Basuki	Jogoboyo I
10	Suharni	Jogoboyo II
11	Mashudi	Modin
12	Chabibu Sholichin	Kepala Urusan Umum

Sumber: Profil Desa Kawedusan

4. Peta Desa

Gambar 4.2
Peta Desa Kawedusan⁵²



Sumber: Data Profil Desa Kawedusan

⁵² *Ibid*

5. Potensi Sumber Daya Alam

Tabel 4.3
Potensi Sumber Daya Alam Desa Kawedusan⁵³

No	Jenis Sumber Daya Alam
1	Tanaman pangan/pertanian
2	Peternakan
3	Sumber daya air
4	Perikanan
5	Pemanfaatan limbah
6	Industri kecil/UMKM

Sumber: Profil Desa Kawedusan

6. Potensi Sumber Daya Manusia

Pendidikan merupakan kunci untuk memajukan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian. Dengan pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan masyarakat untuk menciptakan ketrampilan kewirausahaan dan lapangan kerja baru. Sehingga, dapat membantu program pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Berikut ini presentase tingkat pendidikan Desa Kawedusan, sebagai berikut.⁵⁴

⁵³ *Ibid*

⁵⁴ *Ibid*

Tabel 4.4
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Kawedusan⁵⁵

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Buta huruf usia 10 tahun ke atas	47	1,1%
2	Usia pra-sekolah	75	1,8%
3	Tidak tamat SD	475	11,2%
4	Tamat SD	1.155	27,2%
5	Tamat SMP	1.305	30,8%
6	Tamat SMA	747	17,6%
7	Tidak tamat PT/Akademi	435	10,3%
Jumlah		4.239	100,0%

Sumber: Profil Desa Kawedusan

Dari data di atas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Kawedusan mampu menyelesaikan sekolah di jenjang pendidikan wajib belajar dua belas tahun (SD, SMP, dan SMA). Dalam hal ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan mumpuni, keadaan ini merupakan tantangan tersendiri.

⁵⁵ *Ibid*

B. Paparan Data

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program bantuan sosial yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan bersyarat. Guna mendapatkan informasi yang relevan, peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan antara lain pendamping, ketua kelompok, dan penerima bantuan PKH.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam latar belakang bahwa tujuan PKH adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin dengan pemberian bantuan tunai yang bersyarat bagi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) untuk memperoleh pelayanan kesehatan dan pendidikan yang layak. Program Keluarga Harapan (PKH) untuk mengurangi beban pengeluaran RTSM di bidang pendidikan dan kesehatan. Dengan hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Penerima PKH Desa Kawedusan Tahun 2015-2021

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah peserta PKH	KPM	110	146	145	162	195	159	165
2	Jumlah nominal bansos PKH	Rupiah (Rp)	56.600	33.400	53.500	43.200	103.875.000	107.375.000	106.000.000

Dari data tabel 4.5 tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah penerima PKH Desa Kawedusan pada tahun 2015-2021 tidak mengalami angka tetap. Jumlah paling banyak pada tahun 2019 sebesar 195 KPM, sedangkan jumlah yang paling sedikit pada tahun 2015 sebesar 110 KPM.

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan responden, adapun hasil wawancara sebagai berikut:

1. Ketepatan Sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Kawedusan

Tujuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia masyarakat miskin dan menekan angka kemiskinan di Indonesia. Oleh karena itu, penyaringan sebagai peserta PKH dilakukan melalui beberapa tahap agar pemberian bantuan sesuai dengan sasaran yang diharapkan. Berikut ini adalah pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Fetty selaku pendamping PKH Desa Kawedusan dan salah satu ketua kelompok PKH Desa Kawedusan untuk melihat ketepatan sasaran PKH Desa Kawedusan. Informan pertama adalah Ibu Fetty selaku pendamping PKH Desa Kawedusan menyatakan sebagai berikut:⁵⁶

Semua peserta PKH tidak memiliki anak usia sekolah, karena peserta PKH di Desa Kawedusan tidak semuanya memiliki anak usia sekolah. Meskipun demikian, peserta PKH yang memiliki anak usia sekolah lebih dominan daripada sesuai komponen yang lainnya.

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Fetty selaku pendamping PKH Desa Kawedusan, pada tanggal 25 Agustus 2021 pukul 10:15

Hal tersebut juga sama disampaikan oleh Ibu Daris selaku salah satu ketua kelompok PKH Desa Kawedusan sebagai berikut:⁵⁷

Tidak semua peserta PKH Desa Kawedusan memiliki anak usia sekolah, karena syarat dijadikannya peserta PKH itu ada beberapa macam, misalnya anak usia sekolah, ibu hamil/menyusui, bayi/balita, dan lansia. Dan syarat PKH anak usia sekolah memiliki jumlah yang sangat banyak daripada yang lainnya.

Informan ketiga Bapak Chabib juga mengatakan hal serupa, yaitu:

Peserta PKH Desa Kawedusan ini didominasi oleh KPM yang memiliki anak usia sekolah mbak, jumlahnya paling banyak dibandingkan dengan yang lain.

Selain anak usia sekolah, terdapat komponen lain yang dijadikan sebagai patokan penerima PKH, yaitu orang tua jompo yang dirawat. Informan pertama adalah Ibu Fetty selaku pendamping PKH Desa Kawedusan menyatakan sebagai berikut:⁵⁸

Tidak semua peserta PKH Desa Kawedusan memiliki orang tua jompo yang dirawat, karena peserta PKH di Desa Kawedusan yang sesuai komponen orang tua jompo yang dirawat sangat sedikit.

Informan kedua yaitu Ibu Daris selaku salah satu ketua kelompok PKH Desa Kawedusan juga menyatakan:⁵⁹

Peserta PKH yang sesuai syarat orang tua lansia jumlahnya sangat sedikit di Desa Kawedusan ini.

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Daris selaku salah satu ketua kelompok PKH Desa Kawedusan, pada tanggal 18 Agustus 2021 pukul 16:28

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Fetty selaku pendamping PKH Desa Kawedusan, pada tanggal 25 Agustus 2021 pukul 10:15

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Daris selaku salah satu ketua kelompok PKH Desa Kawedusan, pada tanggal 18 Agustus 2021 pukul 16:28

Informan ketiga bapak Chabib juga mengatakan hal yang sama, yaitu:

Tidak semua peserta PKH Desa Kawedusan memiliki orang tua jompo/dirawat.

Selain itu, ada juga komponen lain yang menjadi patokan sebagai peserta PKH yaitu yang memiliki ibu hamil/menyusui dan bay/balita. Informan pertama adalah Ibu Fetty selaku pendamping PKH Desa Kawedusan menyatakan sebagai berikut:⁶⁰

Tidak semua peserta PKH Desa Kawedusan memiliki ibu hamil/menyusui dan bayi/balita, karena ada banyak komponen lain yang dijadikan patokan sebagai peserta PKH.

Selain itu, juga diungkapkan oleh informan kedua yaitu Ibu Daris selaku salah satu ketua kelompok PKH Desa Kawedusan sebagai berikut.⁶¹

Peserta PKH Desa Kawedusan tidak semuanya memiliki ibu hamil/menyusui dan bayi/balita, karena peserta PKH ibu hamil/menyusui dan bayi/balita jumlahnya sangat sedikit.

Informan ketiga Bapak Chabib juga mengungkapkan hal yang sama, yaitu:

KPM Desa Kawedusan tidak semuanya ibu hamil/menyusui ataupun mempunyai bayi/balita, namun yang sesuai kriteria tersebut ada tapi tidak banyak.

Komponen yang dijadikan syarat sebagai peserta PKH ada beberapa macam, misalnya memiliki anak usia sekolah, orang tua jompo yang dirawat, penyandang disabilitas, ibu hamil/menyusui dan

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Fetty selaku pendamping PKH Desa Kawedusan, pada tanggal 25 Agustus 2021 pukul 10:15

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Daris selaku salah satu ketua kelompok PKH Desa Kawedusan, pada tanggal 18 Agustus 2021 pukul 16:28

bayi/balita. Sehingga untuk menjadi peserta PKH itu RTSM harus memenuhi salah satu komponen sebagai penerima PKH. Informan pertama adalah Ibu Fetty selaku pendamping PKH Desa Kawedusan menyatakan sebagai berikut:⁶²

Karena syarat sebagai peserta PKH ada beberapa macam, maka RTSM yang menjadi peserta PKH itu setidaknya harus memenuhi salah satu kriteria sebagai peserta PKH. Misalnya memiliki anak usia sekolah, memiliki orang tua jompo yang dirawat, atau yang lainnya. Meskipun dalam sejauh mata memandang, masih terdapat beberapa masyarakat yang kelihatannya kurang mampu justru tidak mendapatkan bantuan. Dan yang kelihatannya mampu, justru mendapat bantuan. Hal tersebut dikarenakan jumlah aset yang terdaftar dalam data PPLS (Program Pendataan Perlindungan Sosial). Dengan kata lain, yang menentukan sebagai peserta PKH ini melalui proses yang panjang.

Selain itu, juga diungkapkan oleh informan kedua yaitu Ibu Daris selaku salah satu ketua kelompok PKH Desa Kawedusan sebagai berikut:⁶³

Semua peserta PKH Desa Kawedusan harus memenuhi salah satu kriteria sebagai peserta PKH. Karena proses penyaringan sebagai peserta PKH itu melalui proses yang panjang mbak.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Chabib sebagai berikut:

Semua peserta PKH harus memenuhi salah satu kriteria yang sudah ditetapkan.

⁶² Wawancara dengan Ibu Fetty selaku pendamping PKH Desa Kawedusan, pada tanggal 25 Agustus 2021 pukul 10:15

⁶³ Wawancara dengan Ibu Daris selaku salah satu ketua kelompok PKH Desa Kawedusan, pada tanggal 18 Agustus 2021 pukul 16:28

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Fetty dan Ibu Daris di atas, maka dapat diketahui bahwa peserta PKH Desa Kawedusan tidak semuanya memiliki anak usia sekolah, tidak semuanya memiliki orang tua jompo yang dirawat, dan tidak semuanya memiliki ibu hamil/menyusui dan bayi/balita. Namun, semua peserta PKH Desa Kawedusan setidaknya memenuhi salah satu kriteria sebagai penerima PKH.

Tabel 4.6
Triangulasi Ketepatan Sasaran

Informan 1 ⁶⁴	Informan 2 ⁶⁵	Informan 3 ⁶⁶	Kesimpulan
Semua peserta PKH tidak memiliki anak usia sekolah, karena peserta PKH di Desa Kawedusan tidak semuanya memiliki anak usia sekolah. Meskipun demikian, peserta PKH yang memiliki anak usia sekolah lebih dominan daripada sesuai komponen	Tidak semua peserta PKH Desa Kawedusan memiliki anak usia sekolah, karena syarat dijadikannya peserta PKH itu ada beberapa macam, misalnya anak usia sekolah, ibu hamil/menyusui, bayi/balita, dan lansia. Dan syarat PKH anak usia sekolah	Peserta PKH Desa Kawedusan ini didominasi oleh KPM yang memiliki anak usia sekolah mbak, jumlahnya paling banyak dibandingkan dengan yang lain.	Peserta PKH Desa Kawedusan tidak semuanya memiliki anak usia sekolah.

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Fetty selaku pendamping PKH Desa Kawedusan, pada tanggal 25 Agustus 2021 pukul 10:15

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Daris selaku salah satu ketua kelompok PKH Desa Kawedusan, pada tanggal 18 Agustus 2021 pukul 16:28

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Chabib selaku Ketua Urusan Umum pada tanggal 09 November 2021

yang lainnya.	memiliki jumlah yang sangat banyak daripada yang lainnya.		
Semua peserta PKH Desa Kawedusan tidak semuanya memiliki orang tua jompo yang dirawat, karena peserta PKH di Desa Kawedusan yang sesuai komponen orang tua jompo yang dirawat sangat sedikit.	Peserta PKH yang sesuai syarat orang tua lansia jumlahnya sangat sedikit di Desa Kawedusan ini.	Tidak semua peserta PKH Desa Kawedusan memiliki orang tua jompo/dirawat.	Tidak semua peserta PKH Desa Kawedusan memiliki orang tua jompo yang dirawat.
Tidak semua peserta PKH Desa Kawedusan memiliki ibu hamil/menyusui dan bayi/balita, karena ada banyak komponen lain yang dijadikan patokan sebagai peserta PKH.	Peserta PKH Desa Kawedusan tidak semuanya memiliki ibu hamil/menyusui dan bayi/balita, karena peserta PKH ibu hamil/menyusui dan bayi/balita jumlahnya sangat sedikit.	KPM Desa Kawedusan tidak semuanya ibu hamil/menyusui ataupun mempunyai bayi/balita, namun yang sesuai kriteria tersebut ada tapi tidak banyak.	Tidak semua KPM Desa Kawedusan memiliki bayi/balita ataupun ibu hamil/menyusui .
Karena syarat sebagai peserta PKH ada beberapa macam, maka	Semua peserta PKH Desa Kawedusan harus memenuhi	Semua peserta PKH harus memenuhi salah satu kriteria yang	Semua KPM Desa Kawedusan setidaknya harus

<p>RTSM yang menjadi peserta PKH itu setidaknya harus memenuhi salah satu kriteria sebagai peserta PKH. Misalnya memiliki anak usia sekolah, memiliki orang tua jompo yang dirawat, atau yang lainnya. Meskipun dalam sejauh mata memandang, masih terdapat beberapa masyarakat yang kelihatannya kurang mampu justru tidak mendapatkan bantuan. Dan yang kelihatannya mampu, justru mendapat bantuan. Hal tersebut dikarenakan jumlah aset yang terdaftar dalam data PPLS (Program Pendataan Perlindungan Sosial). Dengan kata lain, yang</p>	<p>salah satu kriteria sebagai peserta PKH. Karena proses penyaringan sebagai peserta PKH itu melalui proses yang panjang mbak.</p>	<p>sudah ditetapkan.</p>	<p>memenuhi salah satu dari kriteria yang sudah ditetapkan dalam Undang-Undang.</p>
--	---	--------------------------	---

menentukan sebagai peserta PKH ini melalui proses yang panjang.			
---	--	--	--

2. Ketercapaian Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Kawedusan

Tujuan utama pemberian bantuan PKH yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat miskin agar yang memiliki anak usia sekolah dapat fasilitas wajib sekolah 12 tahun. Ketercapaian tujuan dikonfirmasi oleh Ibu Fetty dan Ibu Daris. Berikut ini hasil wawancara dengan Ibu Fetty selaku pendamping PKH Desa Kawedusan sebagai berikut:⁶⁷

Peserta PKH membelanjakan dana bantuan untuk keperluan sekolah/pendidikan, karena setiap 6 bulan sekali pihak sekolah memberikan laporan. Di Desa Kawedusan ada peserta PKH yang membelanjakan dana bantuan untuk keperluan lainnya, seperti buat beli make up. Namun, hal tersebut selalu saya ingatkan kalau dana bantuan itu harus digunakan sesuai tujuan PKH.

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh Ibu Daris selaku salah satu ketua kelompok PKH Desa Kawedusan sebagai berikut:

Dana bantuan digunakan untuk memenuhi keperluan sekolah karena setiap pertemuan ada beberapa yang sering saya tanya

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Fetty selaku pendamping PKH Desa Kawedusan, pada tanggal 25 Agustus 2021 pukul 10:15

mengenai dana bantuan digunakan untuk apa. Namun, sebagian besar dana bantuan digunakan untuk kebutuhan sekolah atau kebutuhan kesehatan.

Begitu juga yang disampaikan oleh Bapak Chabib sebagai berikut:

Iya mbak karena hal tersebut dapat meningkatkan kualitas gizi SDM dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia kelak.

Selain meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui meningkatkan kualitas pendidikan, tujuan PKH yaitu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat miskin. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Fetty selaku pendamping PKH Desa Kawedusan menyatakan:⁶⁸

Dana bantuan PKH digunakan untuk memenuhi kebutuhan gizi dan nutrisi serta kualitas kesehatan karena ada bantuan dari bidan desa yang mengontrol kesehatan para peserta PKH dan memberikan laporan mengenai kegiatan pemenuhan gizi peserta PKH.

Selain itu, Ibu Daris selaku salah satu ketua kelompok PKH Desa Kawedusan juga mengungkapkan bahwa:⁶⁹

Dana bantuan digunakan untuk memenuhi gizi dan nutrisi,, misalnya saya waktu hamil anak kedua saya juga begitu. Membelikan dana bantuan PKH untuk susu dan perlengkapan bayi lainnya.

Begitu juga yang disampaikan oleh Bapak Chabib sebagai berikut:

Harus dibelanjakan untuk keperluan sekolah, karena setiap beberapa bulan sekali ada pembaruan data penduduk desa

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Fetty selaku pendamping PKH Desa Kawedusan, pada tanggal 25 Agustus 2021 pukul 10:15

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Daris selaku salah satu ketua kelompok PKH Desa Kawedusan, pada tanggal 18 Agustus 2021 pukul 16:28

mengenai tingkat pendidikan. Dan hal tersebut selalu mengalami kenaikan yang wajib sekolah 12 tahun.

Kebutuhan pokok masyarakat miskin juga menjadi fokus

pemberian bantuan PKH ini. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Fetty

selaku pendamping PKH Desa Kawedusan sebagai berikut:⁷⁰

Peserta PKH menggunakan dana bantuan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya karena pada dasarnya bantuan PKH ini diberikan kepada masyarakat yang tidak mampu dan termasuk dalam kriteria sebagai peserta PKH. Jadi, pemberian bantuan PKH ini sangat membantu masyarakat miskin untuk mencukupi segala kebutuhan pokoknya. Peserta PKH Desa Kawedusan ada yang mengundurkan diri secara mandiri karena merasa ekonominya sudah membaik dan merasa cukup dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-harinya.

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh Ibu Daris selaku

salah satu ketua kelompok PKH Desa Kawedusan sebagai berikut:

Dana bantuan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok mbak, karena kebutuhan pokok untuk menunjang kesehatan anak sekolah, bayi/balita, ibu hamil/menyusui, dan lansia. Sehingga mereka mengutamakan untuk keperluan pokok dan kesehatan.

Begitu halnya yang disampaikan Bapak Chabib sebagai

berikut:

Jika ada sisa biasanya dibelanjakan kebutuhan pokok oleh KPM, sehingga dana bantuan habis untuk keperluan sehari-hari.

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan Ibu Fetty dan Ibu

Daris di atas dapat diketahui bahwa peserta PKH menggunakan dana

bantuan untuk memenuhi kebutuhan sekolah, memenuhi kebutuhan

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Fetty selaku pendamping PKH Desa Kawedusan, pada tanggal 25 Agustus 2021 pukul 10:15

kesehatan dan gizi/nutrisi, serta untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

Tabel 4.7
Triangulasi Ketercapaian Tujuan

Informann 1 ⁷¹	Informan 2 ⁷²	Informan 3 ⁷³	Kesimpulan
<p>Peserta PKH membelanjakan dana bantuan untuk keperluan sekolah/pendidikan, karena setiap 6 bulan sekali pihak sekolah memberikan laporan. Di Desa Kawedusan ada peserta PKH yang membelanjakan dana bantuan untuk keperluan lainnya, seperti buat beli make up. Namun, hal tersebut selalu saya ingatkan kalau dana bantuan itu harus digunakan sesuai tujuan</p>	<p>Dana bantuan digunakan untuk memenuhi keperluan sekolah karena setiap pertemuan ada beberapa yang sering saya tanya mengenai dana bantuan digunakan untuk apa. Namun, sebagian besar dana bantuan digunakan untuk keperluan sekolah atau keperluan kesehatan.</p>	<p>Harus dibelanjakan untuk keperluan sekolah, karena setiap beberapa bulan sekali ada pembaruan data penduduk desa mengenai tingkat pendidikan. Dan hal tersebut selalu mengalami kenaikan yang wajib sekolah 12 tahun.</p>	<p>Peserta PKH Desa Kawedusan memanfaatkan dana bantuan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah/pendidikan bagi yang memiliki anak usia sekolah.</p>

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Fetty selaku pendamping PKH Desa Kawedusan, pada tanggal 25 Agustus 2021 pukul 10:15

⁷² Wawancara dengan Ibu Daris selaku salah satu ketua kelompok PKH Desa Kawedusan, pada tanggal 18 Agustus 2021 pukul 16:28

⁷³ Wawancara dengan Bapak Chabib selaku Ketua Urusan Umum pada tanggal 09 November 2021

PKH.			
Dana bantuan PKH digunakan untuk memenuhi kebutuhan gizi dan nutrisi serta kualitas kesehatan karena ada bantuan dari bidan desa yang mengontrol kesehatan para peserta PKH dan memberikan laporan mengenai kegiatan pemenuhan gizi peserta PKH.	Dana bantuan digunakan untuk memenuhi gizi dan nutrisi,, misalnya saya waktu hamil anak kedua saya juga begitu. Membelikan dana bantuan PKH untuk susu dan perlengkapan bayi lainnya.	Iya mbak karena hal tersebut dapat meningkatkan kualitas gizi SDM dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia kelak.	Dana bantuan PKH digunakan untuk memenuhi kebutuhan gizi dan nutrisi serta untuk meningkatkan kualitas kesehatan KPM.
Peserta PKH menggunakan dana bantuan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya karena pada dasarnya bantuan PKH ini diberikan kepada masyarakat yang tidak mampu dan termasuk dalam kriteria sebagai	Dana bantuan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok mbak, karena kebutuhan pokok untuk menunjang kesehatan anak sekolah, bayi/balita, ibu hamil/menyusui, dan lansia. Sehingga mereka	Jika ada sisa biasanya dibelanjakan kebutuhan pokok oleh KPM, sehingga dana bantuan habis untuk keperluan sehari-hari.	Dana bantuan PKH digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok KPM.

<p>peserta PKH. Jadi, pemberian bantuan PKH ini sangat membantu masyarakat miskin untuk mencukupi segala kebutuhan pokoknya. Peserta PKH Desa Kawedusan ada yang mengundurkan diri secara mandiri karena merasa ekonominya sudah membaik dan merasa cukup dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-harinya.</p>	<p>mengutamakan untuk keperluan pokok dan kesehatan.</p>		
--	--	--	--

3. Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Kawedusan

Pemberian bantuan PKH ini dimaksudkan agar masyarakat miskin merasakan dampak yang sesungguhnya, seperti kemudahan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan. Selain itu, peserta PKH juga merasakan dampak yang maksimal dalam hal mencukupi kebutuhan pendidikan anaknya, sehingga tidak lagi putus sekolah karena masalah biaya. Seperti halnya disampaikan oleh Ibu Fetty selaku pendamping PKH Desa Kawedusan sebagai berikut:⁷⁴

Peserta PKH sangat merasakan dampak pemberian bantuan ini karena semua anak usia sekolah peserta PKH sebagian besar menempuh wajib sekolah 12 tahun sampai jenjang SMA dan lebih mudah dalam mengakses fasilitas pendidikan.

Sama halnya diungkapkan oleh Ibu Daris selaku salah satu ketua kelompok PKH Desa Kawedusan sebagai berikut:⁷⁵

Lebih mudah dalam mengakses kebutuhan sekolah, misalnya yang dulu banyak anggota yang kesusahan dalam membayar buku sekolah, sekarang sudah bisa membayar tepat waktu. Karena peserta PKH yang mempunyai anak usia sekolah setelah menerima PKH mereka langsung menyerahkan semua dana bantuan tersebut ke pihak sekolah.

Sama halnya yang disampaikan oleh Bapak Chabib sebagai berikut:

Sangat mudah, karena tidak ada lagi KPM yang memiliki anak putus sekolah karena kendala biaya.

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Fetty selaku pendamping PKH Desa Kawedusan, pada tanggal 25 Agustus 2021 pukul 10:15

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Daris selaku salah satu ketua kelompok PKH Desa Kawedusan, pada tanggal 18 Agustus 2021 pukul 16:28

Selain itu, peserta PKH merasakan dampak dari program bantuan ini karena ada kemudahan dalam mengakses kebutuhan kesehatan. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Fetty selaku pendamping PKH Desa Kawedusan sebagai berikut:⁷⁶

Peserta PKH Desa Kawedusan lebih mudah mengakses fasilitas kesehatan, karena di setiap desa ada bantuan bidan desa yang selalu memberi laporan mengenai perkembangan kesehatan peserta PKH.

Sama halnya disampaikan oleh Ibu Daris selaku salah satu ketua kelompok PKH Desa Kawedusan sebagai berikut:⁷⁷

Iya sangat berpengaruh, yang dulunya orang tua lansia sangat minim periksa ke bidan desa, sekarang lebih banyak. Karena mereka sudah sadar bahwa kesehatan mereka sangatlah penting.

Begitu juga yang disampaikan Bapak Chabib sebagai berikut:

Sangat merasakan dampak yang maksimal dengan adanya bantuan PKH ini, salah satunya kemudahan dalam mengakses faskes.

Peserta PKH juga merasakan dampak kemudahan dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Seperti halnya disampaikan oleh Ibu Fetty selaku pendamping PKH Desa Kawedusan sebagai berikut:⁷⁸

Pemberian bantuan PKH ini sangat memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi peserta PKH. Ada beberapa yang cerita kepada saya, setelah menerima PKH ini mereka sangat terbantu untuk mencukupi kebutuhan pokoknya.

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Fetty selaku pendamping PKH Desa Kawedusan, pada tanggal 25 Agustus 2021 pukul 10:15

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Daris selaku salah satu ketua kelompok PKH Desa Kawedusan, pada tanggal 18 Agustus 2021 pukul 16:28

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Fetty selaku pendamping PKH Desa Kawedusan, pada tanggal 25 Agustus 2021 pukul 10:15

Sama halnya dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Daris selaku salah satu ketua kelompok PKH Desa Kawedusan sebagai berikut:⁷⁹

Sangat membantu dalam memudahkan memenuhi kebutuhan pokok.

Sama halnya yang disampaikan oleh Bapak Chabib sebagai berikut:

Iya, karena jika ada sisa dana bantuan PKH oleh KPM dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari mereka.

Berdasarkan pernyataan di atas yang disampaikan oleh Ibu Fetty dan Ibu Daris, maka dapat diketahui bahwa peserta PKH merasakan dampak yang maksimal karena lebih mudah dalam mengakses fasilitas pendidikan, lebih mudah mengakses fasilitas kesehatan, serta lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan pokok.

Tabel 4.8
Triangulasi Dampak Program

Informan 1 ⁸⁰	Informan 2 ⁸¹	Informan 3 ⁸²	Kesimpulan
Peserta PKH sangat merasakan dampak pemberian bantuan ini	Lebih mudah dalam mengakses kebutuhan sekolah, misalnya	Sangat mudah, karena tidak ada lagi KPM yang memiliki	Peserta PKH lebih mudah mengakses fasilitas pendidikan bagi yang memiliki anak usia sekolah

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Daris selaku salah satu ketua kelompok PKH Desa Kawedusan, pada tanggal 18 Agustus 2021 pukul 16:28

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Fetty selaku pendamping PKH Desa Kawedusan, pada tanggal 25 Agustus 2021 pukul 10:15

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Daris selaku salah satu ketua kelompok PKH Desa Kawedusan, pada tanggal 18 Agustus 2021 pukul 16:28

⁸² Wawancara dengan Bapak Chabib selaku Ketua Urusan Umum pada tanggal 09 November 2021

<p>karena semua anak usia sekolah peserta PKH sebagian besar menempuh wajib sekolah 12 tahun sampai jenjang SMA dan lebih mudah dalam mengakses fasilitas pendidikan.</p>	<p>yang dulu banyak anggota yang kesusahan dalam membayar buku sekolah, sekarang sudah bisa membayar tepat waktu. Karena peserta PKH yang mempunyai anak usia sekolah setelah menerima PKH mereka langsung menyerahkan semua dana bantuan tersebut ke pihak sekolah.</p>	<p>anak putus sekolah karena kendala biaya.</p>	
<p>Peserta PKH Desa Kawedusan lebih mudah mengakses fasilitas kesehatan, karena di setiap desa ada bantuan bidan desa yang selalu memberi laporan mengenai perkembangan kesehatan peserta PKH.</p>	<p>Iya sangat berpengaruh, yang dulunya orang tua lansia sangat minim periksa ke bidan desa, sekarang lebih banyak. Karena mereka sudah sadar bahwa kesehatan mereka sangatlah</p>	<p>Sangat merasakan dampak yang maksimal dengan adanya bantuan PKH ini, salah satunya kemudahan dalam mengakses faskes.</p>	<p>Peserta PKH sangat merasakan dampak yang maksimal karena lebih mudah dalam mengakses fasilitas kesehatan.</p>

	penting.		
Pemberian bantuan PKH ini sangat memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi peserta PKH. Ada beberapa yang cerita kepada saya, setelah menerima PKH ini mereka sangat terbantu untuk mencukupi kebutuhan pokoknya.	Sangat membantu dalam memudahkan memenuhi kebutuhan pokok.	Iya, karena jika ada sisa dana bantuan PKH oleh KPM dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari mereka.	Bantuan PKH ini sangat membantu KPM dalam memenuhi kebutuhan pokok.

C. Analisis Data

1. Ketepatan Sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Kawedusan

Dengan adanya pemberian bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) ini dapat membantu perekonomian masyarakat miskin. Karena Program Keluarga Harapan (PKH) ini sangat berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan masyarakat miskin. Oleh karena itu, peserta PKH harus memenuhi salah satu kriteria yang dijadikan patokan sebagai penerima dana bantuan PKH. Misalnya memiliki anak usia sekolah, memiliki orang tua jompo yang dirawat, ibu hamil/menyusui atau memiliki bayi/balita.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat diketahui bahwa indikator ketepatan sasaran yaitu peserta PKH Desa Kawedusan yang jumlahnya paling banyak yaitu yang memiliki anak usia sekolah, sehingga anak masyarakat miskin Desa Kawedusan tidak putus sekolah dikarenakan kendala biaya. Hal tersebut berguna untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang juga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Namun, ada juga yang memiliki orang tua jompo yang dirawat, ibu hamil/menyusui dan memiliki bayi/balita tetapi jumlahnya sangat sedikit.

Sehingga analisis data hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat dikatakan bahwa pemberian bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kawedusan sudah tepat sasaran karena semua peserta PKH paling tidak memenuhi salah satu syarat sebagai peserta PKH, misalnya ada yang memiliki anak usia sekolah, memiliki orang tua jompo yang dirawat/lansia, ibu hamil/menyusui dan memiliki bayi/balita.

2. Ketercapaian Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Kawedusan

Tujuan dari pemberian bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) ini yaitu meningkatkan kualitas pendidikan RTSM, meningkatkan kualitas kesehatan RTSM, dan meningkatkan kondisi ekonomi RTSM. Tujuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) ini

sudah tercapai karena terbukti dengan banyaknya peserta PKH yang tidak lagi kesusahan dalam membayar biaya sekolah.

Dana bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah peserta PKH agar RTSM tidak lagi kesusahan dalam membayar biaya sekolah dan menyebabkan putus sekolah. Selain itu, dapat meningkatkan kualitas gizi dan nutrisi ibu hamil/menyusui dan bayi/balita, serta meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat miskin dengan cara melakukan pemeriksaan rutin ke fasilitas kesehatan.

Sehingga dengan meningkatnya kualitas pendidikan RTSM tersebut, dapat meningkat pula kualitas sumber daya manusia yang dapat berpengaruh dalam peningkatan kondisi ekonomi masyarakat miskin. Sehingga, dapat dikatakan bahwa pemberian bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kawedusan sudah tercapai secara tujuan karena banyak RTSM yang secara kualitas ekonominya sudah membaik.

3. Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Kawedusan

Dampak yang diberikan karena pemberian bantuan PKH ini sangat bermanfaat bagi masyarakat miskin. Misalnya ada kemudahan dalam membayar biaya sekolah sehingga tidak lagi nunggak berbulan-bulan, adanya kemudahan dalam mengakses fasilitas kesehatan dengan cara periksa secara berkala ke bidan desa yang

membantu dalam lancarnya pemberian bantuan PKH, serta adanya kemudahan dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

Sehingga, pemberian bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kawedusan semua pesertanya sudah merasakan dampak bantuan secara maksimal. Dan dapat mengelola dana bantuan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan mereka.

4. Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Kawedusan

Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Kawedusan dapat mengurangi beban masyarakat miskin dalam hal kesehatan, pendidikan, kebutuhan pokok lansia dan penyandang disabilitas. Hal tersebut sesuai dengan UU yang dikeluarkan pemerintah dalam rangka menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan perlindungan sosial. Berdasarkan Pasal 1 ayat (9) UU No. 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial mengemukakan bahwa “perlindungan sosial adalah semua upaya yang diarahkan untuk mencegah dan menangani resiko dari guncangan dan kerentanan sosial”. Oleh karena itu, pemberian bantuan PKH ini diharapkan mampu membantu masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhannya dan mampu meningkatkan kualitas hidupnya dalam rangka memutus rantai kemiskinan.

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kawedusan menunjukkan adanya ketimpangan bahwa warga yang kelihatannya sudah mampu justru mendapatkan bantuan PKH dan warga yang kelihatannya tidak mampu justru tidak mendapat bantuan.

Karena nyatanya pemberian bantuan PKH melalui proses yang sangat panjang dan melalui proses yang panjang tersebut ternyata adanya campur tangan pemerintah desa yang mendaftarkan warganya agar menerima bantuan PKH ini. Pemerintah desa hanya bertugas mendaftarkan warganya agar menerima bantuan PKH dan memasukkan data mengenai jumlah harta benda yang dimiliki oleh kandidat peserta PKH. Lalu, yang memutuskan bahwa warga tersebut berhak menerima bantuan atau tidak yaitu DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial).

Hasil analisis data yang diperoleh peneliti yaitu pemberian bantuan PKH ini sudah meringankan beban masyarakat miskin, seperti kemudahan dalam mengakses fasilitas kesehatan, kemudahan dalam memenuhi kebutuhan sekolah, serta kemudahan dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Sehingga pemberian PKH di Desa Kawedusan ini dikatakan bahwa sudah efektif walaupun masih ada problematika yang terjadi karena dapat menanggulangi kemiskinan, sehingga dapat peningkatan kesejahteraan masyarakat.